

AL-IFFAH

Journal of Islamic Sciences Research

Research Article

Peran Koperasi Pesantren Dalam Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan di Pesantren Nurul Iman Kec Labang

Alfatihatih Maulidiyah¹, Muhammad Iqbal Rosadi², Mashudi³

1. Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia; alfatihatih32@gmail.com
2. Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia; iqbalrosadi2006@gmail.com
3. Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia; mashudi.fkis@trunojoyo.ac.id

Copyright © 2026 by Authors, Published by **Al-Iffah: Journal of Islamic Sciences Research**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : April 16, 2026
Accepted : May 17, 2026

Revised : May 12, 2026
Available online : May 29, 2026

How to Cite: Alfatihatih Maulidiyah, Muhammad Iqbal Rosadi, & Mashudi, M. (2026). The Role of Islamic Boarding School Cooperatives in Increasing Entrepreneurial Spirit at Nurul Iman Islamic Boarding School, Labang District. *Al-Iffah: Journal of Islamic Sciences Research*, 2(2), 115-121. <https://doi.org/10.61166/iffah.v2i2.46>

The Role of Islamic Boarding School Cooperatives in Increasing Entrepreneurial Spirit at Nurul Iman Islamic Boarding School, Labang District

Abstract. This study aims to determine the role of pesantren cooperatives (Kopontren) in enhancing the entrepreneurial spirit of students at Pondok Pesantren Nurul iman, Labang, Bangkalan, Madura. The research method used is qualitative with a descriptive approach. Data were obtained through semi-structured interviews with Kopontren administrators and students involved in cooperative activities. The results showed that Kopontren acts as a business laboratory for santri, providing practical experience in entrepreneurship, and building a mentality of independence. However, the challenges faced include the santri's low self-confidence, consumptive attitude, and limited market access. Proposed solutions include entrepreneurship training, business mentoring, and strengthening marketing networks. The implications of this research are expected to be a reference for other boarding schools in developing entrepreneurship education models based on pesantren cooperatives.

Keywords: Islamic Boarding School Cooperatives, Entrepreneurship, Students, Islamic Boarding School

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran koperasi pesantren (Kopontren) dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan santri di Pondok Pesantren Nurul iman, Labang, Bangkalan, Madura. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur dengan pengurus Kopontren dan santri yang terlibat dalam kegiatan koperasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kopontren berperan sebagai laboratorium bisnis bagi santri, memberikan pengalaman praktis dalam kewirausahaan, dan membangun mental kemandirian. Namun, tantangan yang dihadapi antara lain rendahnya kepercayaan diri santri, sikap konsumtif, serta keterbatasan akses pasar. Solusi yang diusulkan meliputi pelatihan kewirausahaan, pendampingan bisnis, dan penguatan jejaring pemasaran. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pondok pesantren lain dalam mengembangkan model pendidikan kewirausahaan berbasis koperasi pesantren.

Kata Kunci : Koperasi Pesantren, Kewirausahaan, Santri, PondokPesantren

PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang tersebar di Indonesia. Seiring dengan perkembangan zamam, pesantren dapat menyesuaikan dengan perubahan zaman, mengalami perubahan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan zaman. Dalam perkembangannya Pondok Pesantren berfungsi sebagai pusat bimbingan dan pengajaran ilmu-ilmu agama Islam yang telah banyak melahirkan ulama, tokoh masyarakat dan mubaligh.¹

Seiring dengan berkembangnya zaman serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pondok pesantren juga harus berbenah diri dan meningkatkan kualitas pendidikannya, baik dalam materi/kurikulumnya maupun metode pembelajarannya. Pendidikan ketrampilan juga mendapat perhatian di berbagai pesantren, guna membekali para santri untuk kehidupan masa depan. Pendidikan ketrampilan pada umumnya disesuaikan dengan keadaan dan potensi lingkungan pesantren, seperti bidang peternakan, pertanian, perkebunan dan perdagangan. untuk melatih para santri dalam kewirausahaan, pada umumnya pondok pesantren telah memiliki koperasi pondok pesantren (Kopontren) yang dikelola para santri senior. Beberapa Pondok Pesantren telah mampu memiliki koperasi yang cukup maju bahkan mengembangkan ekonomi masyarakat sekitarnya.² Salah satu bentuk adaptasi nyata yang telah dilaksanakan adalah koperasi di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Iman dan dikenal dengan sebutan Kopontren NURILA.

Pembangunan nasional Indonesia bertujuan menciptakan masyarakat yang adil dan makmur dimana pembangunan sektor ekonomi menjadi salah satu prioritas. Dalam rangka menciptakan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan

¹ Ahmad Zarkasyi, 'Reality, Expectations And Policy Of Madrasah Management In The Era Of Regional Autonomy', *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2.2 (2021), pp. 229-42, doi:10.21154/sajiem.v2i2.61.

² M I Fasa, 'Peranan Koperasi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kemampuan Entrepreneur', 2012.

secara bersama-sama, maka koperasi dijadikan soko guru ekonomi nasional seperti dijabarkan dalam Pasal 33 ayat 1 UUD 1945; "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan".³Asas kekeluargaan dalam koperasi merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, hal ini sesuai dengan jiwa masyarakat yang saling tolong menolong dan bergotong royong dalam kehidupan sehari-hari.

Pondok pesantren Nurul Iman merupakan podok pesantren yang berlokasi di JL.KH.Addimyathy No.128-129 Sukolilo Barat Kecamatan Labang, Kab. Bangkalan, Madura 69163. Pondok pesantren ini memiliki program kewirausahaan yaitu Kopontren NURILA. Koprasi ini sudah dapat memberikan manfaat bagi pondok pesantren yaitu memberikan beasiswa kepada anak yang berprestasi dan membutuhkan. Untuk itu perlu adanya pengkajian lebih dalam mengenai program tersebut. Pengkajian lebih dalam tersebut menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif memberikan kerangka yang tepat untuk memahami dan mengevaluasi program-program ini. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi mendalam tentang implementasi, kendala, serta dampak kewirausahaan terhadap kemandirian pesantren.⁴

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengembangan pondok pesantren melalui program kewirausahaan, dengan fokus pada metode deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi strategi, tantangan, dan peluang yang ada. Kajian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis untuk memperkuat kemandirian pesantren dalam menghadapi tantangan globalisasi dan modernisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data sebagaiberikut:

1. Wawancara Semi-Terstruktur_Wawancara semi-terstruktur adalah teknik pengumpulan data kualitatif yang memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam melalui pertanyaan terbuka, sambil tetap menjaga fokus pada topik penelitian. ⁵ Dilakukan terhadap pengurus Kopontren dan santri yang aktif dalam koperasi untuk memahami pola pembelajaran kewirausahaan yang diterapkan.
2. Observasi- Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap perilaku dan interaksi subjek penelitian dalam konteks alami mereka.Mengamati langsung aktivitas santri dalam mengelola usaha Kopontren,termasuk pencatatan keuangan, strategi pemasaran, dan interaksi dengan pelanggan.

³ Muhammad Saleh, I Nyoman Budiono, and Nidaul Islam, 'Manajemen Kewirausahaan Koperasi', 1.Manajemen,Kewirausahaan,Koperasi (2019), pp. 1-15.

⁴ Ade Tryanda, 'Peran Koperasi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Ekonomi Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi'ien Asrama Putra Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.', 2018 <<http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/11805%0Ahttp://etheses.uin-malang.ac.id/11805/1/14130026.pdf>>.

⁵ Imami Nur Rachmawati, 'Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara', *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11.1 (2007), pp. 35-40, doi:10.7454/jki.v11i1.184.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis terhadap peran strategis pondok pesantren dalam pengembangan kewirausahaan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Peran Kewirausahaan dalam Kemandirian Pesantren

Program kewirausahaan di pesantren menjadi pilar penting dalam menciptakan kemandirian ekonomi sekaligus memberdayakan masyarakat lokal. Pesantren sebagai lembaga pendidikan berbasis keagamaan dapat memanfaatkan potensi lokal untuk mengembangkan keterampilan wirausaha santri. Program ini tidak hanya menghasilkan keuntungan finansial tetapi juga membangun karakter santri sebagai individu yang kreatif, inovatif, dan mampu bersaing di dunia kerja.⁶ Dalam jangka panjang, program ini tidak hanya menciptakan kemandirian pesantren tetapi juga memperkuat peran pesantren sebagai agen perubahan sosial dan ekonomi di tengah masyarakat.⁷

Peran Kopontren dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan berdasarkan hasil penelitian terhadap beberapa peran utama Kopontren dalam menanamkan jiwa kewirausahaan santri:⁸

Peran Kopontren bagi Pondok Pesantren ialah untuk Pengembangan Usaha: Kopontren membantu mengembangkan usaha-usaha yang dapat meningkatkan pendapatan pondok pesantren, seperti usaha pertanian, peternakan, atau kerajinan.

1. Sebagai Laboratorium Bisnis

Santri diberikan kesempatan untuk mengelola usaha nyata dalam lingkungan pesantren, mulai dari pencatatan keuangan hingga pemasaran produk, Produk di kopontren Addimyathy Nurul Iman berupa ritel (NURILA MART), dan produksi ratoh roteh Nurila. dan jasa laundry.

2. Meningkatkan Kemandirian dan Tanggung Jawab

Santri dilatih untuk bertanggung jawab terhadap modal dan keuntungan koperasi. Pengelolaan dana yang transparan mengajarkan mereka pentingnya akuntabilitas dalam bisnis. Peran Kopontren bagi Pengurus Kopontren adalah Di dalam Pengelolaan Koperasi: Pengurus kopontren bertanggung jawab untuk mengelola koperasi, termasuk mengelola keuangan, mengatur pengeluaran, dan mengembangkan sumber daya keuangan.

3. Mengenalkan Konsep Ekonomi Syariah

Kopontren menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti jual beli yang adil, larangan riba, dan pembagian keuntungan secara syariah. Hal ini membentuk

⁶ Adeng Hudaya, Deden Ibnu Aqil, and Zainal Arifin H Masri, 'Pemberdayaan Remaja Pesantren Melalui Biopreneurship Pembuatan Nugget Tempe Guna Menumbuhkan Minat Berwirausaha Empowerment of Pesantren Adolescents through Biopreneurship Making Nugget Tempeto Use an Interest in Enterprises', 7.1 (2020), pp. 36-44.

⁷ Andiana Rosid and others, 'Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Pemuda Melalui Program KKN PPM Di Kampung Pujokerto Kecamatan Trimurjo Pemuda Wirausaha Yang Dapat Menaungi , Dan Menyerap Ide-Ide Kreatif Dari Pemuda-Pemudi Di Pedesaan Ternyata Tidak Semudah Yang Dibayangkan . Ketakutan U', 5.1 (2021), pp. 10-19.

⁸ Amalia Ladjin, Litriani, Sahamony, Kusumaningrum, Maulina, Siregar, Hubbansyah, Solikin, Silitonga, Soeyatno, Asyari, Sinaga, *Www.Penerbitwidina.Com Www.Penerbitwidina.Com*, 2022.

karakter wirausahawan yang tidak hanya mencari keuntungan, tetapi juga berorientasi pada keberkahan dan kebermanfaatannya.

Tantangan dan Solusi dalam Implementasi Kopontren Meskipun Kopontren memiliki banyak manfaat, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam implementasinya yaitu:⁹ Faktor-faktor dan kendala yang di hadapi oleh Koppontren Addimyathy Nurul Iman terbagi dari beberapa faktor Yaitu:

Faktor Internal : Keterbatasan Sumber Daya yaitu keterbatasannya dana, tenaga kerja, dan teknologi. Keterbatasan Jaringan seperti kurangnya hubungan dengan supplier dan pelanggan. Keterbatasan Kemampuan Manajemen seperti kurangnya pengalaman dan pengetahuan dalam mengelola ritel.

Faktor Eksternal: Persaingan,Perubahan Kebijakan Pemerintah yaitu Kopontren terpengaruh oleh perubahan kebijakan pemerintah, seperti perubahan pajak dan regulasi. dan Perubahan Selera Konsumen

Kendala Operasional: Keterbatasan Stok,Keterbatasan Sarana dan Prasarana, Keterbatasan Tenaga Kerja.

Kendala Keuangan: Keterbatasan Dana,Keterbatasan Sumber Pendapatan, Keterbatasan Kemampuan Mengelola Keuangan.

Dengan adanya kendala diatas strategi yang dilakukan di kopontren Nurul Iman Berupaya mengembangkan koperasi dengan cara:Meningkatkan pendapatan,Meningkatkan SDM anggota maupun Pengurus dengan pelatihan dan Meningkatkan keaktifan Anggota.

pentingnya pengembangan kewirausahaan di pondok pesantren dengan pendekatan perspektif Al-Qur'an. Melalui telaah terhadap ayat-ayat yang relevan, artikel ini menguraikan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang dapat menjadi landasan bagi pengembangan jiwa kewirausahaan di kalangan santri. Dengan memadukan ajaran agama dan prinsip kewirausahaan, diharapkan pondok pesantren dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya religius tetapi juga mandiri secara ekonomi.¹⁰ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Peran koperasi dalam meningkatkan ekonomi pesantren ini di tandai dengan adanya perkembangan koperasi yang setiap hari menjalankan usaha dagang yang sebagian hasil labanya akan di setorkan kepada pihak pondok pesantren Laba koperasi disetorkan ke siapa saja?Apakah pondok mendapatkan dari laba kopontren dan berupa apa saja? Berupa SHU Anggota,Dana cadangan,dana untuk Pengurus Pendidikan santri yang kurang mampu. Dan pondok pesantren di Nurul Iman bisa menjual produk bakery,kemudahan pemenuhan bahan pokok,sewa tempat dan dana sosial dari Koppontren (koperasi pondok pesantren).¹¹
2. Sejauh manakah peningkatan ekonomi yang di capai pondok pesantren dengan adanya koperasi. Adanya koperasi di dalam pondok pesantren telah membantu beberapa sarana dan prasarana yang ada dan juga dengan adanya laba keuangan

⁹ Wawancara kepada Ny Imamatul Munfarida sebagai pengelola kopontren NURILA

¹⁰ Yanto Nur Hamzah, 'Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Di Pondok Pesantren: Perspektif Al-Qur'an', *Jurnal An-Nur*, 12.2 (2023), p. 118, doi:10.24014/an-nur.v12i2.29208.

¹¹ Wawancara kepada Ny Imamatul Munfarida sebagai pengelola kopontren NURILA

sebagian di setorkan kepada pihak pondok pesantren.¹²

Sejauh mana peningkatan ekonomi yang di capai pesantren Nurul Iman dengan adanya kopontren tersebut ialah Sampai saat ini dapat memberikan bantuan beasiswa kepada santri yg membutuhkan keringanan biaya.¹³

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Kopontren memiliki peran strategis dalam membangun jiwa kewirausahaan santri di Pondok Pesantren Nurul Iman, Labang, Bangkalan, Madura. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Pondok Pesantren Nurul Iman, Labang, Bangkalan, Madura mempunyai peran yang cukup besar dalam meningkatkan perekonomian. Kopontren berfungsi sebagai laboratorium bisnis yang memberikan pengalaman praktis, meningkatkan kemandirian santri, serta mengenalkan konsep ekonomi syariah. Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti rendahnya kepercayaan diri santri, sikap konsumtif, dan keterbatasan akses pasar. Untuk mengoptimalkan peran Kopontren, pesantren perlu melakukan pelatihan berkelanjutan, memperkuat jejaring bisnis, serta memanfaatkan teknologi digital dalam pemasaran. Dengan demikian, Kopontren dapat menjadi model pembelajaran kewirausahaan yang efektif dan berkelanjutan di lingkungan pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Faqih, & Abdur Rohman. (2026). Implementation of Sharia Marketing Strategy for Madura Grocery Stores to Increase the Competitiveness of MSMEs. *Regulate: Jurnal Ilmu Pendidikan, Hukum Dan Bisnis*, 3(1), 25-33. <https://doi.org/10.61166/regulate.v3i1.40>
- Ahmad Zarkasyi, 'Reality, Expectations And Policy Of Madrasah Management In The Era Of Regional Autonomy', *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2.2 (2021), pp. 229-42, doi:10.21154/sajiem.v2i2.61.
- M I Fasa, 'Peranan Koperasi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kemampuan Entrepreneur', 2012.
- Muhammad Saleh, I Nyoman Budiono, and Nidaul Islam, 'Manajemen Kewirausahaan Koperasi', 1.Manajemen,Kewirausahaan,Koperasi (2019), pp. 1-15.
- Ade Tryanda, 'Peran Koperasi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Ekonomi Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Asrama Putra Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Negri Maulana Malik Ibrahim Malang.', 2018 <<http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/11805/1/14130026.pdf>>.
- Imami Nur Rachmawati, 'Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara',

¹² Ade Tryanda, 'Peran Koperasi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Ekonomi Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Asrama Putra Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Negri Maulana Malik Ibrahim Malang.'

¹³ Wawancara kepada Ny Imamatul Munfarida sebagai pengelola kopontren NURILA

- Jurnal Keperawatan Indonesia, 11.1 (2007), pp. 35-40, doi:10.7454/jki.v11i1.184.
- Adeng Hudaya, Deden Ibnu Aqil, and Zainal Arifin H Masri, 'Pemberdayaan Remaja Pesantren Melalui Biopreneurship Pembuatan Nugget Tempe Guna Menumbuhkan Minat Berwirausaha Empowerment of Pesantren Adolescents through Biopreneurship Making Nugget Tempeto Use an Interest in Enterprises', 7.1 (2020), pp. 36-44.
- Andiana Rosid and others, 'Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Pemuda Melalui Program KKN PPM Di Kampung Pujokerto Kecamatan Trimurjo Pemuda Wirausaha Yang Dapat Menaungi , Dan Menyerap Ide-Ide Kreatif Dari Pemuda-Pemudi Di Pedesaan Ternyata Tidak Semudah Yang Dibayangkan . Ketakutan U', 5.1 (2021), pp. 10-19.
- Amalia Ladjin, Litriani, Sahamony, Kusumaningrum, Maulina, Siregar, Hubbansyah, Solikin, Silitonga, Soeyatno, Asyari, Sinaga, Www.Penerbitwidina.Com Www.Penerbitwidina.Com, 2022.
- Fathur Rozi, & Abdur Rohman. (2025). Opportunities and Challenges in Developing Micro, Small and Medium Enterprises from Various Financial Aspects. *Managing: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 32-41. <https://doi.org/10.61166/managing.v2i1.8>
- Fina Lubnia Sari, Wilfi Tizka Sari, & Mashudi. (2025). The Role of Cooperatives and MSMEs in Encouraging Financial Inclusion in Rural Communities. *INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research*, 2(5), 332-339. <https://doi.org/10.61166/interdisiplin.v2i5.109>
- Niswah Azranillah, Devi Auliya Putri, & Mashudi. (2025). The Role and Function of the Articles of Association as a Pillar of Cooperative Member Welfare. *Public Policy: Jurnal Ilmu Sosial Dan Kebijakan*, 2(2), 133-142. <https://doi.org/10.61166/policy.v2i2.15>
- Siti Saidah, Shofiyan Hidayat, Nur Jihan Farisha, & M Abdul Gapur. (2023). The Effect of digitalization on Economic Development in Bengkalis Regency. *Interkoneksi: Journal of Computer Science and Digital Business*, 1(1), 45-53. <https://doi.org/10.61166/interkoneksi.v1i1.6>
- Wawancara kepada Ny Imamatul Munfarida sebagai pengelola kopontren NURILA Yanto Nur Hamzah, 'Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Di Pondok Pesantren: Perspektif Al-Qur'an', *Jurnal An-Nur*, 12.2 (2023), p. 118, doi:10.24014/an-nur.v12i2.29208.